

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Metode penelitian yaitu dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif mendeskripsikan atau menggambarkan dengan spesifik dan mendalam mengenai suatu permasalahan yang akan diamati untuk mengetahui informasi selanjutnya dari informan. Penelitian kualitatif ialah pendekatan untuk memahami fenomena tertentu secara mendalam. Fenomena ini mencakup berbagai pengalaman yang dirasakan subjek termasuk perilaku, inspirasi, dan tindakan. Hasil penelitian ini umumnya dijabarkan dalam bentuk deskripsi verbal yang bersifat menyeluruh, sehingga mampu menggambarkan kondisi sebenarnya dengan jelas (Pahleviannur et al., 2022). Penelitian ini mengidentifikasi faktor terkait permasalahan menggunakan unsur 5 M (*Man, Money, Machine, Material, Method*) untuk mengetahui penyebab belum terlaksananya pemusnahan rekam medis inaktif di Puskesmas Banguntapan II.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Banguntapan II yang beralokasi di Jalan Pasopati No. 99, Krobokan, Tamanan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55191.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan bulan April-Juni 2025 di unit rekam medis di Puskesmas Banguntapan II.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah kepala rekam medis dan petugas rekam medis Puskesmas Banguntapan II berjumlah 2. Kriteria inklusi : kepala rekam medis dan petugas rekam medis, kriteria eksklusi : selain staf rekam medis.

D. Definisi Istilah

Tabel 3.1 Definisi Istilah

No	Definisi	Istilah	Instrumen
1.	Faktor <i>Man</i>	Jumlah petugas, latarbelakang pendidikan dan Jobdesk petugas.	Wawancara dan observasi
2.	Faktor <i>Money</i>	Pembiayaan pada kegiatan pemusnahan meliputi : sarana prasarana, pelatihan SDM, atau kerjasama dengan pihak ketiga.	Wawancara dan observasi
3.	Faktor <i>Machine</i>	Mesin <i>scanner</i> dan Alat pemusnahan : dibakar, dicacah, atau kerjasama dengan pihak ketiga.	Wawancara dan observasi
4.	Faktor <i>Material</i>	Berkas rekam medis inaktif, rekam medis aktif yang sudah digitalisasi, jadwal retensi, rak rekam medis inaktif yang dibutuhkan untuk pemusnahan.	Wawancara dan observasi
5.	Faktor <i>Method</i>	Prosedur pada kegiatan pemusnahan yang bekerja sama dengan pihak ketiga	Wawancara dan observasi

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

a. Peneliti

Peneliti berperan sebagai alat utama dalam pengumpulan data karena peneliti adalah individu yang akan melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaan, meminta dan mengambil data penelitian

(Charismana et al., 2022). Agar data yang diperoleh valid, diperlukan informan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan data dalam bentuk pertanyaan yang kemudian akan diajukan kepada informan (Arianto & Rani, 2021). Penelitian ini, dilaksanakan wawancara pada petugas rekam medis yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara terbuka berkaitan dengan faktor belum terlaksananya pemusnahan rekam medis inaktif di Puskesmas Banguntapan II.

c. Checklist Observasi

Checklist observasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan dokumen untuk menambah informasi yang melengkapi suatu penelitian (Romadona et al., 2024). Pengamatan langsung terkait kegiatan pemusnahan rekam medis inaktif berdasarkan aspek *Man, Money, Material, Machine, dan Method*.

d. Dokumen

Catatan tertulis, gambar, atau arsip sebagai sumber data dan bukti dalam penelitian (Prakoso et al., 2023). Dokumen untuk melihat SOP, pedoman, dan kebijakan terkait pemusnahan rekam medis inaktif.

e. Alat Tulis

Alat tulis terdiri dari buku tulis, kertas, dan pena. Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil identifikasi di lapangan.

f. Alat Perekam

Alat perekam membantu peneliti pada saat melakukan wawancara. Peneliti menggunakan alat perekam untuk mendokumentasikan pendapat atau kalimat yang diutarakan oleh narasumber sehingga mudah untuk dituliskan pada hasil. Alat yang

digunakan yaitu smartphone, hasil rekaman dengan petugas di Puskesmas Banguntapan II akan disimpan dengan nama dan tanggal pada saat wawancara dilakukan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan informasi melalui sejumlah pertanyaan diajukan dan dijawab secara lisan (Pahleviannur et al., 2022). Wawancara dilakukan kepada kepala puskesmas dan petugas rekam medis Puskesmas yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara terbuka berkaitan dengan belum terlaksananya pemusnahan rekam medis inaktif.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan menyalin terkait dengan masalah yang dianalisis untuk mendapatkan informasi melalui checklist observasi (Pahleviannur et al., 2022). Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terkait kegiatan pemusnahan rekam medis inaktif berdasarkan aspek *Man, Money, Material, Machine, dan Method*.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen ialah pengumpulan data dengan mencari data untuk melengkapi suatu penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Studi dokumentasi dilakukan dengan melihat pedoman dalam melaksanakan pemusnahan rekam medis inaktif di Puskesmas Banguntapan II.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menerapkan triangulasi teknik dimana pengecekan data dilakukan pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu melalui wawancara dan observasi (Pahleviannur et al., 2022). Triangulasi teknik

dilaksanakan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan menggunakan transkrip wawancara, checklist observasi, dan checklist dokumen terkait faktor *Man, Money, Material, Machine*, dan *Method* belum terlaksananya pemusnahan rekam medis inaktif di Puskesmas Banguntapan II.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pengolahan data dalam penelitian ini wawancara terbuka dimana informasi diperoleh melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan. Berikut tahap pengolahan data menurut (Sahir, 2022) :

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Data yang telah diperoleh dikumpulkan terlebih dahulu. Pada penelitian ini pemeriksaan data dilaksanakan untuk memeriksa data yang terkumpul lengkap dan relevan terhadap permasalahan.

b. Klasifikasi

Data yang diperoleh dikelompokkan secara menyeluruh agar mudah dimengerti.

c. Verifikasi

Verifikasi dilakukan dengan mengecek kembali informasi dari sumber data yang sudah diinput dari hasil wawancara dan checklist dokumentasi.

d. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil editing, klasifikasi, serta konfirmasi.

2. Analisis Data

Analisis data ialah proses pengumpulan dan penyusunan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dengan mengelompokkan data sesuai kategori, penyusunan pola dan membuat kesimpulan agar dapat dipahami (Murdiyanto, 2020).

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan percakapan langsung dan catatan-catatan terkait penelitian. Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu menyimpulkan, menentukan inti, dan menekankan hal bermakna sesuai dengan tema dan pola. Peneliti dalam tahap ini akan menyaring informasi agar mempermudah pengumpulan data.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan laporan hasil penelitian yang mudah dipahami dan menjawab tujuan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk naratif, dimana peneliti menjabarkan hasil analisis setelah data direduksi.

d. Penarikan Kesimpulan

Hasil penelitian kualitatif berasal dari data yang dikumpulkan kemudian dijabarkan serta didukung keterangan yang meyakinkan dan konstan, sehingga kesimpulan yang disampaikan merupakan sah dan kredibel.

H. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian ini menghargai nilai serta derajat kemanusiaan. Subjek berkewenangan dalam menentukan pilihan pada penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak memberikan nama subjek pada lembar instrumen tetapi hanya menuliskan kode.

3. *Confidentially*

Kerahasiaan untuk menjamin semua informasi yang diberikan oleh narasumber hanya akan diketahui oleh peneliti.

I. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan dilakukan di Puskesmas Banguntapan II setelah memperoleh izin penelitian. Peneliti bekerja sama dengan unit rekam medis untuk mendapatkan akses data yang diperlukan untuk mendukung analisis dan kajian ilmiah. Pengumpulan data melalui wawancara untuk memperoleh informasi dari sumber, observasi untuk memahami kondisi atau situasi secara langsung di lapangan, serta studi dokumen untuk meninjau catatan atau arsip yang relevan. Pada tahap pelaksanaan membutuhkan ketelitian sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Data yang terkumpul akan dianalisis. Selanjutnya akan dijabarkan dan disusun dalam Karya Tulis Ilmiah. Setelah penyusunan, peneliti bertukar pikiran dengan pembimbing dan melakukan perbaikan. Hasil analisis dijabarkan secara rinci dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang disusun berdasarkan struktur penulisan ilmiah.